MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN *OBJECT ORIENTED METHODOLOGY* PADA SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA ADMISNITRASI JAKARTA SELATAN

Dody Kurniawan[1)], **Ady Widjaja**[2)]
[1]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
[1,2]Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : oops.dody@gmail.com[1)], ady.widjaja@budiluhur.ac.id[2)]

Abstrak

Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satuinstansiPemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bergerakdalambidang pelayananadministrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Terkait dengan bidang tersebut proses persediaan barang merupakan faktor penting bagi instansi pemerintah terutama Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Selatan. Proses persediaan barang masih menggunakan Microsoft Excell dan word. Proses persediaan barang seperti ini yang menyebabkan pengolahan data yang kurang efisien dan efektif. Seringkali terjadi keterlambatan dalam ketersediaan stok barang, laporan yang di hasilkan tidak valid karena kesalahan dalam menghitung, sehingga dengan adanya sebuah sistem persediaan barang berbasis desktop dengan database SQL Sever ini diharapkan dapat mengoptimalkan prosses proses persediaan barang, mempermudah pencarian data transkasi dan data jumlah barang, mengurangi tumpukan arisp yang tidak begitu diperlukan dan dengan laporan yang lengkap dapat membantu pimpinan dalam menentukan perencanaan kegiatan, sehingga proses persediaan barang dapat dikelola secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Sistem Informasi Persediaan Barang, *object oriented*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang, menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung bagi pertumbuhan, perkembangan dan efisiensi dari suatu instansi. Dengan berkembangnya hal tersebut maka dapat diterapkan dalam pengolahan data apasaja, salah satunya pada data persediaan barang. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka dapat membantu suatu pekerjaan tertentu menjadi lebih mudah seperti pengolahan data menjadi lebih cepat, efisien dan efektif sehingga keputusan yang akan diambil akan dibuat menjadi tepat untuk menunjang kegiatan operasional.

Sistem persediaan barang merupakan suatu kegiatan dalam proses pengolahan data barang di dalam suatu gudang. Sistem persediaan barang memiliki pengaruh besar terhadap suatu instansi, karena dapat membantu menyelesaikan masalah pengolahan persediaan barang. Seperti terjadi pada kantor Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Selatan dimana penulis telah dilakukan penelitian dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, wawancara dan studi pustaka. Selama penelitian tersebut menemukan beberapa masalah seperti sering kali mengalami keterlambatan tersedianya barang , sulitnya mencari berkas laporan barang, Laporan yang dibuat sering kali tidak valid dan terlambat, Pimpinan sulit mengambil kebijakan terkait dengan perencanaan kegiatan administrasi pelayanan kependudukan dan catatan sipil. Mengingat kekurangan sistem yang berjalan saat ini. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem persediaan barang, maka kegiatan operasional dapat terus berjalan.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelititan ini yaitu dengan mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dan memaparkan hasil analisis menjadi sebuah skripsi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan buku-buku pedomandan data-data yang dapat bisa menunjang dan membantu dalam penyusunan sistem

b. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses penjualan dan pemesanan di Kantor Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan

c. Interview atau wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara perancang dengan pihak manajemen yang terkait yaitu, Pimpinan Kantor Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan, Bagian Kepegawaian, Bagian Barang dan Unit-unit terkait yang memiliki kuasa dan kendali secara penuh dari semua sistem yang sedang berjalan

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, atau

dalam hal ini yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi persediaan barang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Organisasi

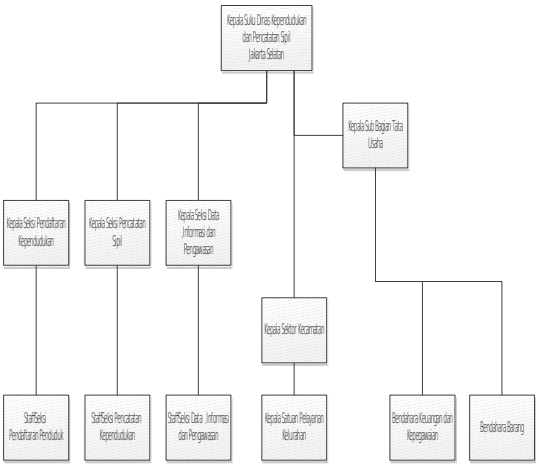

Gambar 1. Struktur Organisasi

Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu instansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bergerak dalam bidang pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil yang beralamat di Jl. Radio V No.1 Kebayoran Baru, yang saat ini di pimpin oleh Kepala Suku Dinas Kependuduka dan Pencatatan Sipil yang bernama H. Abdul Haris Se, MAP. Seiring berjalannya waktu dan beragamnya jenis layanan kependudukan maka di butuhkan suatu sistem yang dapat melayani menjaga ketersediaan barang karena pelayanan terhadap masyarakat tidak dapat di tunda selain itu penyajian data kepada pimpinan yang akurat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

3.2. Proses BisnisBerjalan

Proses bisnis yang sedang berjalan pada Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan yang dapat di gambarkan sebagai berikut :

a. Proses Permintaan Barang Ke Penyedia Barang

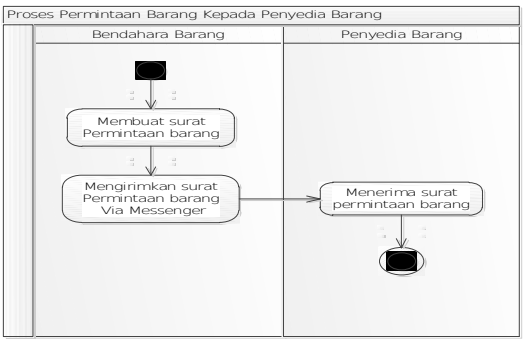

Gambar 2. Activity Diagram Proses Permintaan barang Ke Penyedia Barang

b. Proses Penerimaan Barang Dari Penyedia Barang

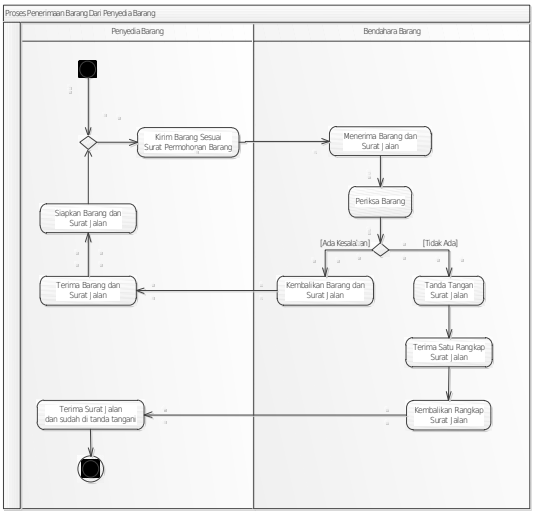

Gambar 3. Activity Diagram Proses Penerimaan Barang Dari Penyedia Barang

c. Proses Permintaan Barang Dari Pegawai

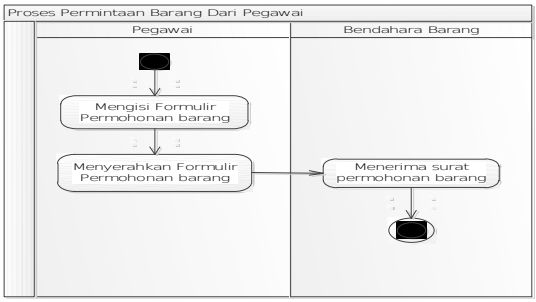

Gambar 4. Activity Diagram Proses Permintaan Barang Dari Pegawai

d. Proses Penyerahan Barang Ke Pegawai

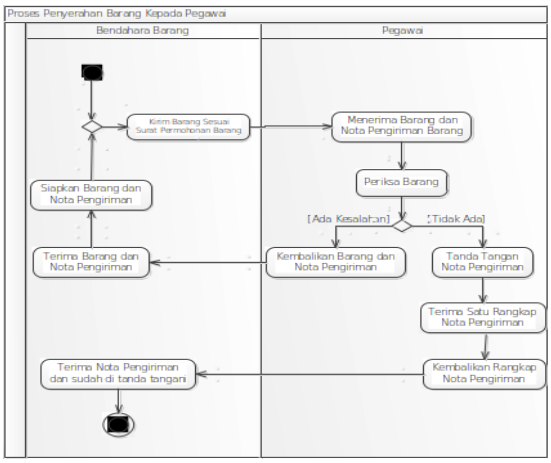

Gambar 5. Activity Diagram Proses Penyerahan Barang Ke Pegawai

e. Proses Pembuatan Laporan Persediaan Barang

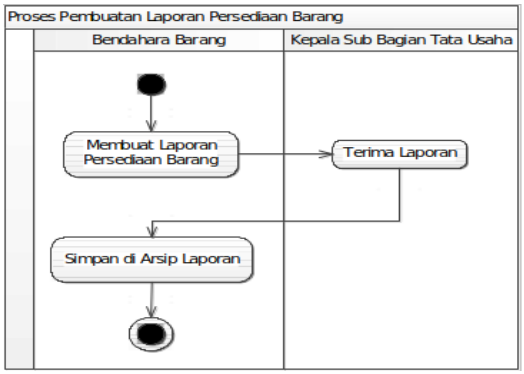

Gambar 6. Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan Persediaan Barang

3.3. Analisa Sistem Usulan

a. Analisa Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses bisnis saat ini, dilakukan identifikasi masalah dengan menggunakan *fishbone diagram* berikut

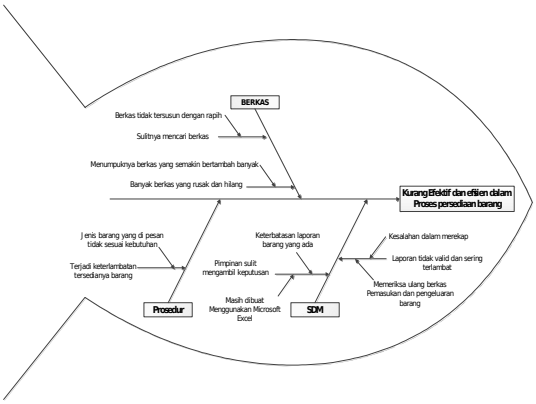

Gambar 7. Fishbone Diagram

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a) Kesulitan mencari berkas karena penyusunan berkas tidak rapih
b) Banyak berkas yang hilang dan rusak karena menumpuknya berkas yang semakin bertambah banyak
c) Sering terjadi keterlambatan tersedianya barang karena terjadi kesalahan dalam prosedur pemesanan jenis barang yang dipesan tidak sesuai kebutuhan
d) Laporang tidak valid dan sering terlambat, karena kesalahan dalam merekap data sehingga harus memeriksa berkas yang ada dari awal
e) Pimpinan sulit mengambil kebijakan terkait dengan perencanaan kegiatan karena laporan yang terbatas dan dibuat menggunakan Microsoft Excel

b. Use Case Diagram

Hasil dari analisa masalah dari proses bisnis yang sudah dilakukan, berikutnya adalah tahapan dalam menggambarkan kebutuhan akan sistem yang dilihat dari sudut pandang user dengan menggunakan *use case* diagram. Adapun *use case* diagram sebagai berikut :

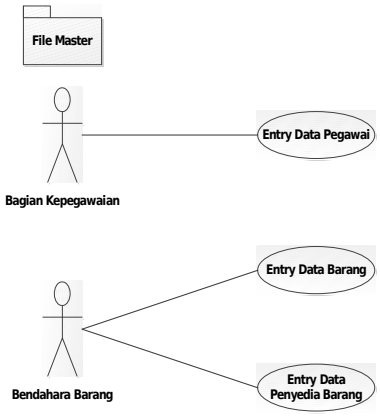

Gambar 8. Use Case File Master

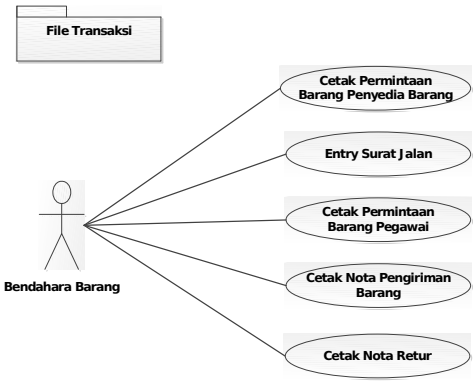

Gambar 9. Use Case File Transaksi

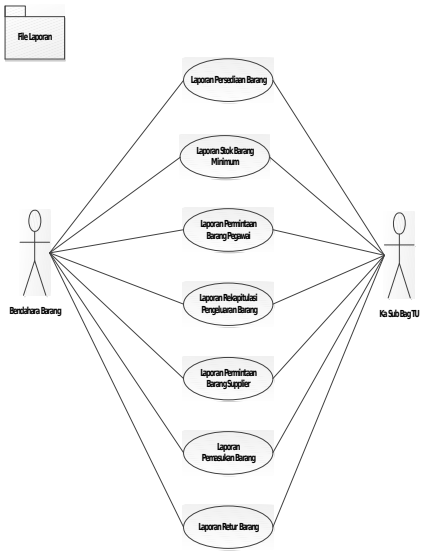

Gambar 10. Use Case File Laporan

c. *Entity Relationship* Diagram

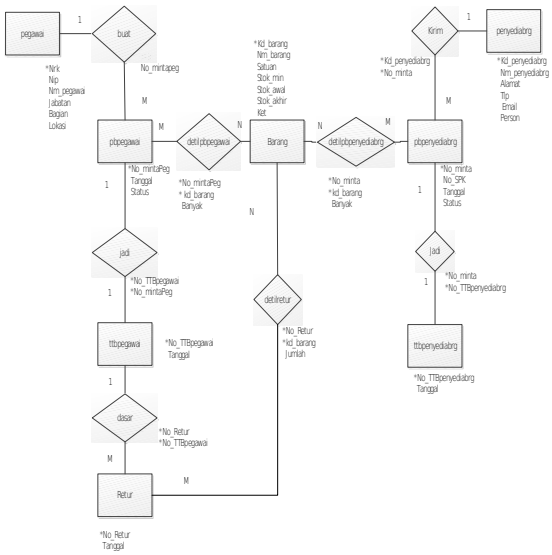

Gambar 11. Entity Relationship Diagram

d. Struktur tampilan menu

Stuktur tampilan menu utama dari Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Selatan adalah sebagai berikut :

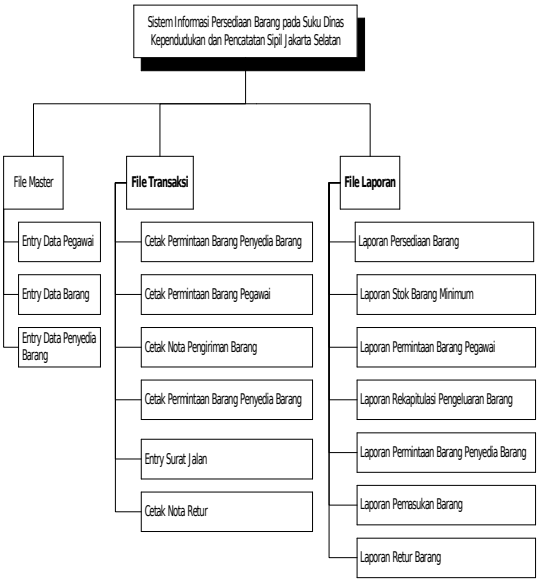

Gambar 12. Struktur tampilan menu

e. Rancangan Layar

Rancangan layar dari persediaan barang Suku Dinas Dukcapil Jakarta Selatan :

1) Rancangan Layar Menu Utama

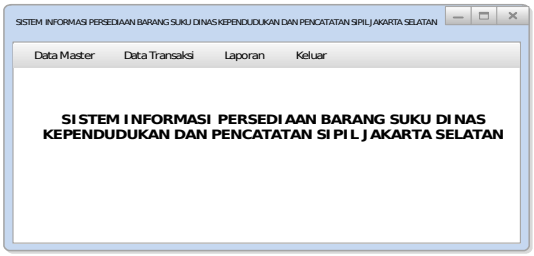

Gambar 13. Rancangan Layar Menu Utama

2) Rancangan Layar Entry Data Barang

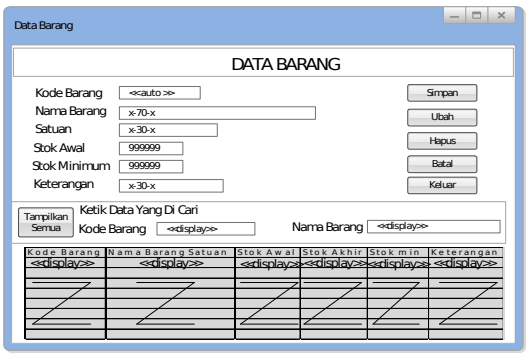

Gambar 14. Rancangan Layar Entry Data Barang

3) Rancangan Layar Entry Surat Jalan dari Penyedia Barang

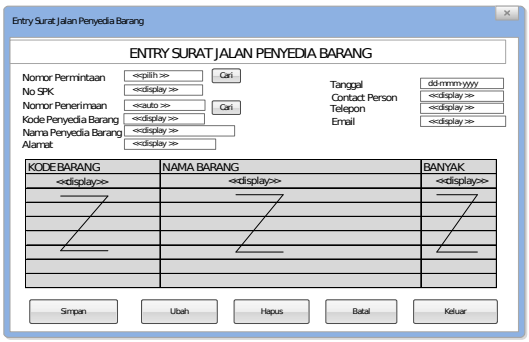

Gambar 15. Rancangan Layar Entry Surat Jalan Penyedia Barang

4) Rancangan Layar Cetak Nota Pengiriman Barang

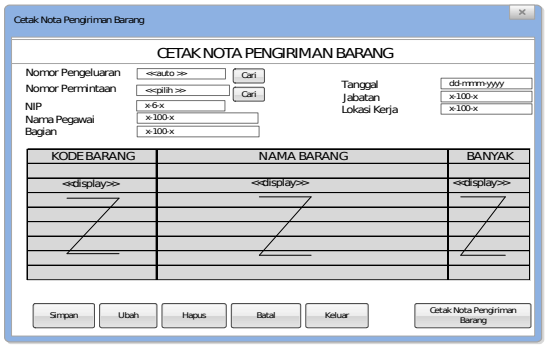

Gambar 16. Rancangan Layar Cetak nota Pengiriman Barang

5) Rancangan Layar Laporan Rekapitulasi Pengeluaran Barang

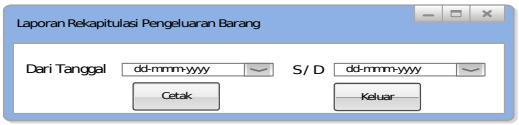

Gambar 17. Rancangan Layar Laporan Rekapitulasi Pengeluaran Barang

6) Rancangan Layar Laporan Persediaan Barang

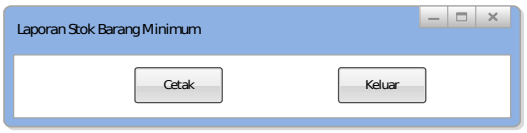

Gambar 18. Rancangan Layar Laporan Persediaan Barang

f. *Sequence* Diagram

Pemodelan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat di gambarkan dengan Sequence Diagram sebagai berikut :

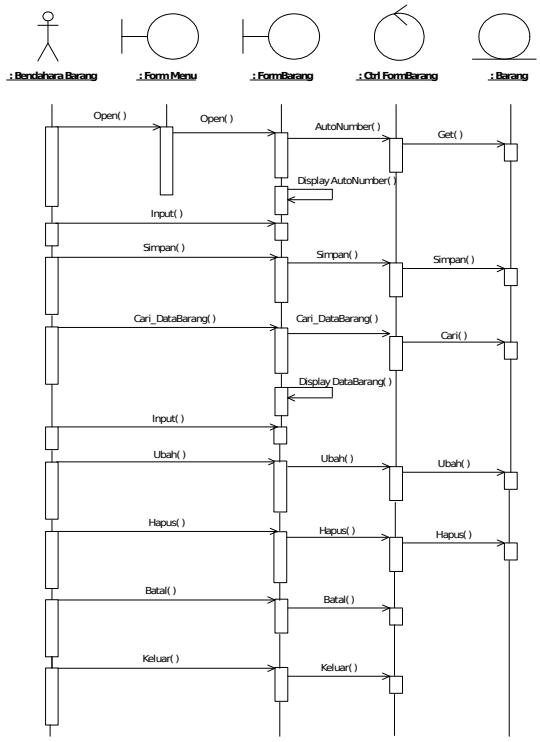

Gambar 19. Sequence Diagram Entry Data Barang

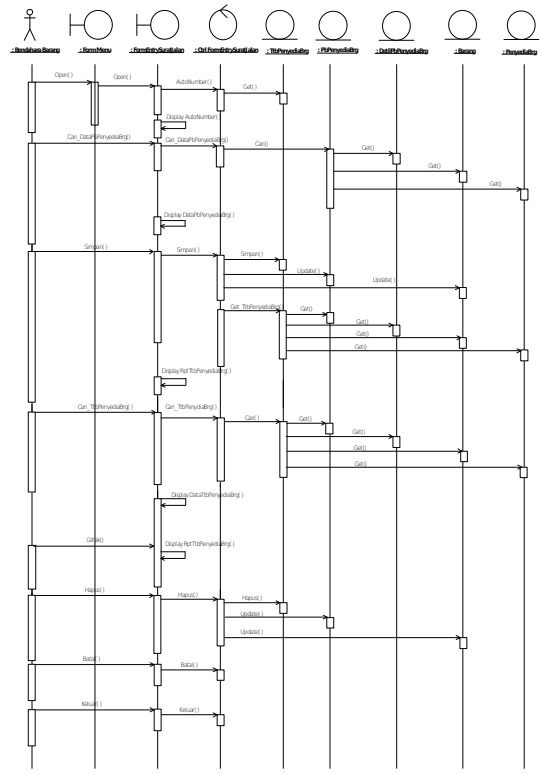

Gambar 20. Seqence Dagram Entry Surat Jalan Penyedia Barang

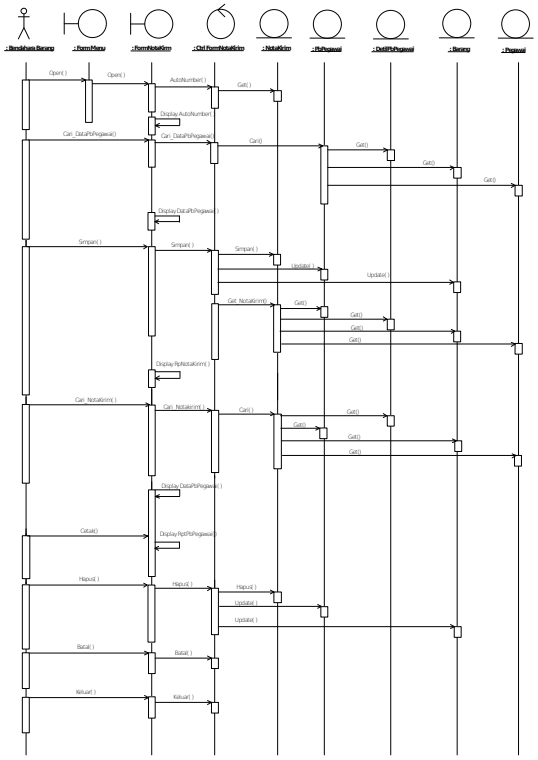

Gambar 21. Sequence Diagram Cetak Nota Pengiriman Barang

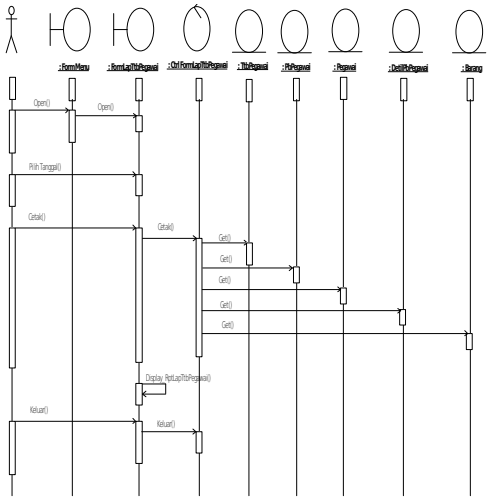

Gambar 22. Squence Diagram Laporan Rekapitulasi Barang

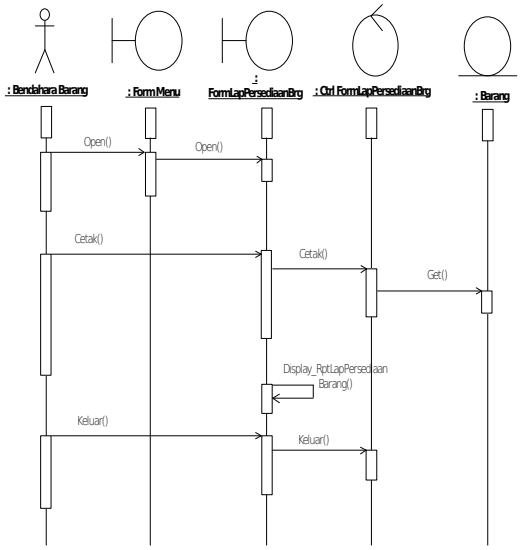

Gambar 23. Sequence Diagram Laporan Persediaan Barang

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut :

a. Penyimpanan lainnya data dalam Basis data memudahkan dalam penyimpanan dan pemeliharaan data, sehingga kita tidak perlu menyimpan data dalam media kertas dapat menumpuk, mudah hilang dan rusak.
b. Bukti transaksi penerimaan dan pengiriman barang yang terpisah satu dengan, sehingga fungsi dari masing-masing bukti tersebut menjadi lebih jelas dan memudahkan dalam pengarsipan.
c. data-data transaksi lebih mudah karena dalam sistem ini terdapat fitur pencarian yang memudahkan dalam mencari data.
d. Ketersediaan laporan-laporan yang dibutuhkan pimpinan berhubungan dengan transaksi pemasukan, pengeluaran barang dan laporan stok barang minimum yang memudahkan dalam menentukan barang yang harus di pesan untuk ketersediaan stok, sehingga bermanfaat bagi perencanaan dan pengambilan kebijakan
e. Proses penerimaan dan pengeluaran barang setelah terkomputerisasi sehingga pengolahan data lebih efektif dan efisien serta mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang sering dilakukan oleh manusia.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Azhar, Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
[2] Mistry, Rose & Misner, Stacia. 2010. Introducing Microsoft Sql Server 2008 R2. Washington : Microsoft Press.
[3] Ramadhan, Arif. 2008. 36 Jam Belajar Komputer : Visual Basic 2005. Jakarta : Gramedia.
[4] Sianipar, R.H. 2015. Kasus Dan Penyelesaian Visual Basic.Net. Bandung : Informatika.
[5] Sugiarti, Yuni. 2013. Analisis Dan Perancangan UML (Unified Meodeling Language) Generated VB.6 Disertai Contoh Kasus Dan Interface Web. Yogyakarta : Graha Ilmu.
[6] Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.